

**ANALISIS HUBUNGAN *FINANCIAL WELL BEING* PELAKU
UMKM DENGAN PEMBIAYAAN PT PNM
MEKAAR SYARIAH DI KELURAHAN
AMASSANGAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN AKADEMIK
2022**

**ANALISIS HUBUNGAN *FINANCIAL WELL BEING* PELAKU
UMKM DENGAN PEMBIAYAAN PT PNM
MEKAAR SYARIAH DI KELURAHAN
AMASSANGAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN AKADEMIK
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junaidi Saputra

Nim : 18 0402 0231

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Hubungan *Financial Well Being* pelaku UMKM dengan
Pembentukan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan
Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan,

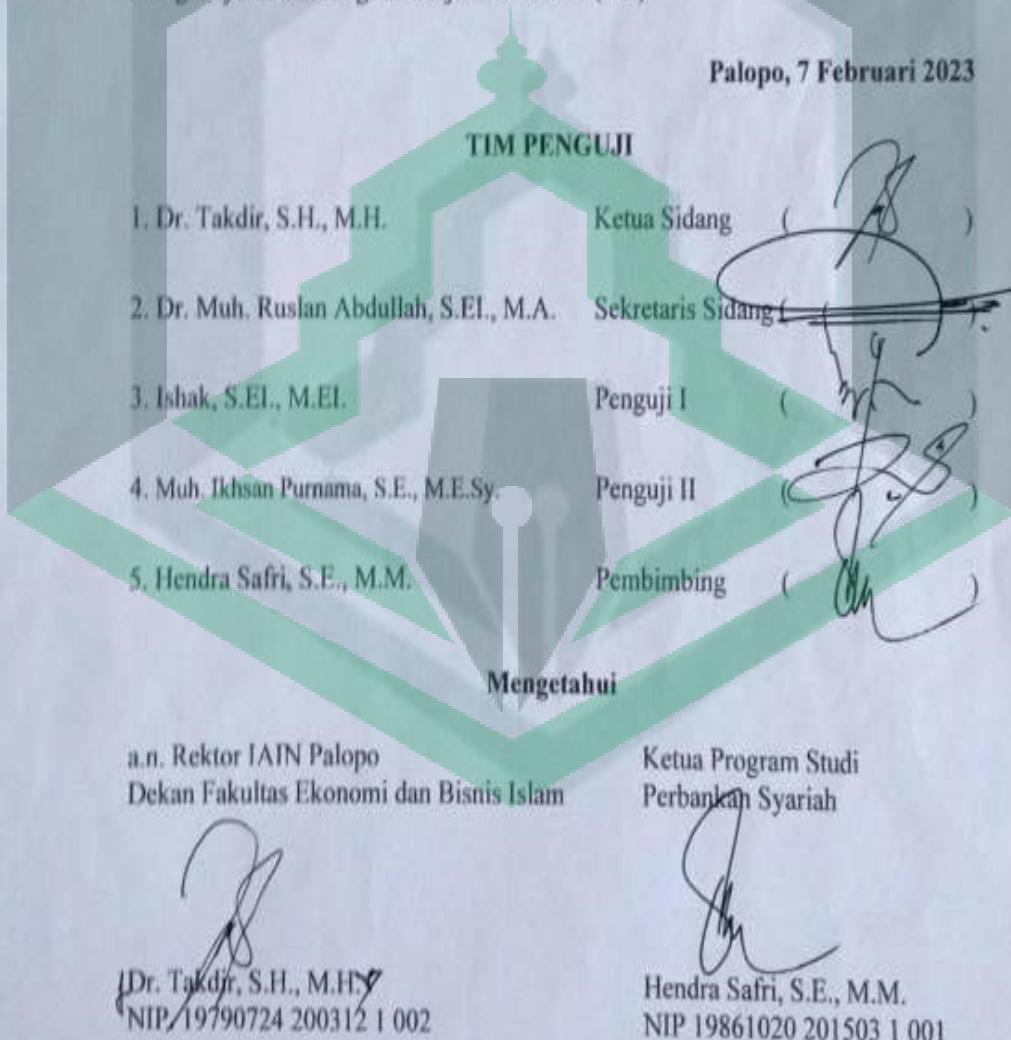


Junaidi Saputra

18 0402 0231

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Hubungan Financial Well Being Pelaku UMKM dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo* yang ditulis oleh Junaidi Saputra, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0231, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 17 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلُمْرَلِيْنَ وَعَلَى
إِلَهٍ وَأَصْنَبِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur atas kehadirat Allah Swt, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis masih diberi nikmat iman dan nikmat kesehatan dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan *Financial Well Being* pelaku UMKM dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo” setelah melalui implementasi yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah memperjuangkan dan menyebarkan ajaran Islam sehingga membawa peradaban perkembangan Ilmu pengetahuan yang dirasakan hingga saat ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti. Ayahanda Parto dan Ibu tercinta Satria serta saudara saya Febrianto, Umar Saputra, Afandi Saputra dan Faisal saputra. Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhamimin, M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang

Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ilham S.Ag. M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dosen Pembimbing, Hendra Safri, S.E., MM. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ishak, S.EI., M.EI dan Muh. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.Sy. selaku penguji yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi studi Perbankan Syariah dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku sekertaris program studi Perbankan Syariah.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, Madehang S.Ag., M.Pd., beserta Karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
9. Kepada Senior saya Erwin Jafar dan Muh Irman yang telah membantu dan selalu memberikan saran dan masukan sehingga saya bisa berada di tahap ini.
10. Kepada semua teman seperjuanganku Aan Hidding, Ardianto, Andi Heri Gunawan, Nuzul Hasbi, Hermawan, Iqbal, Muh. Fiqran, dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas F), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan keikhlasan kepada para pihak yang telah memberikan dukungan yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, dan menjadi masukan bagi para pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 7 November 2022

Peneliti,

Junaidi Saputra

18 0402 0231



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ج	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

ء	Wau	W	We
ء	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ء	Fathah	A	A
ء	Kasrah	I	I
ء	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَعِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah-al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَمْ الْقَمْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- التَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاها وَ مُرْكَأها
- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**
lillāhi rabbil 'ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ**

Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/Alhamdu
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ**
- **اللّٰهُ الْأَمُورُ جَمِيعًا**

Allaāhu gafūrun rahīm
Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

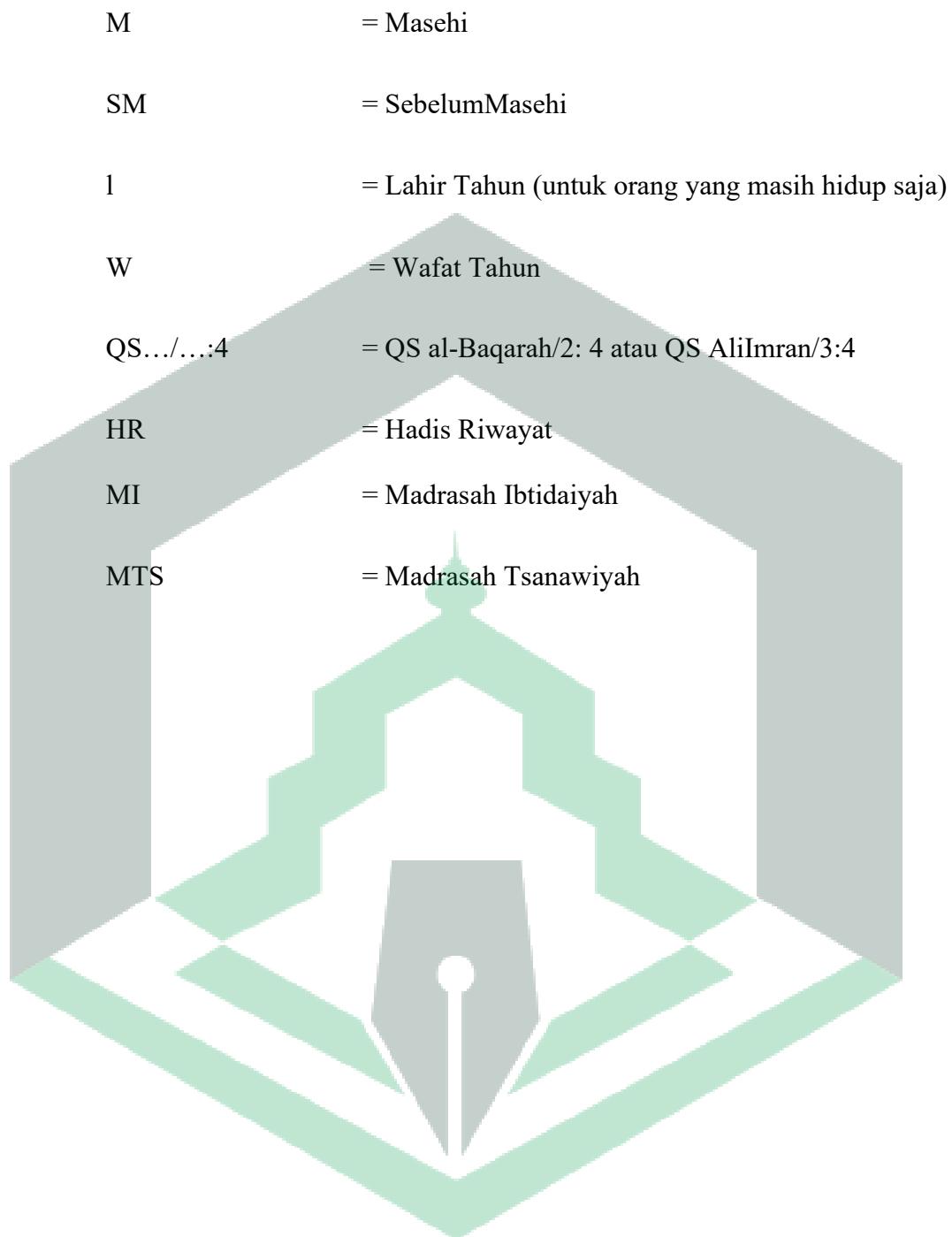
B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

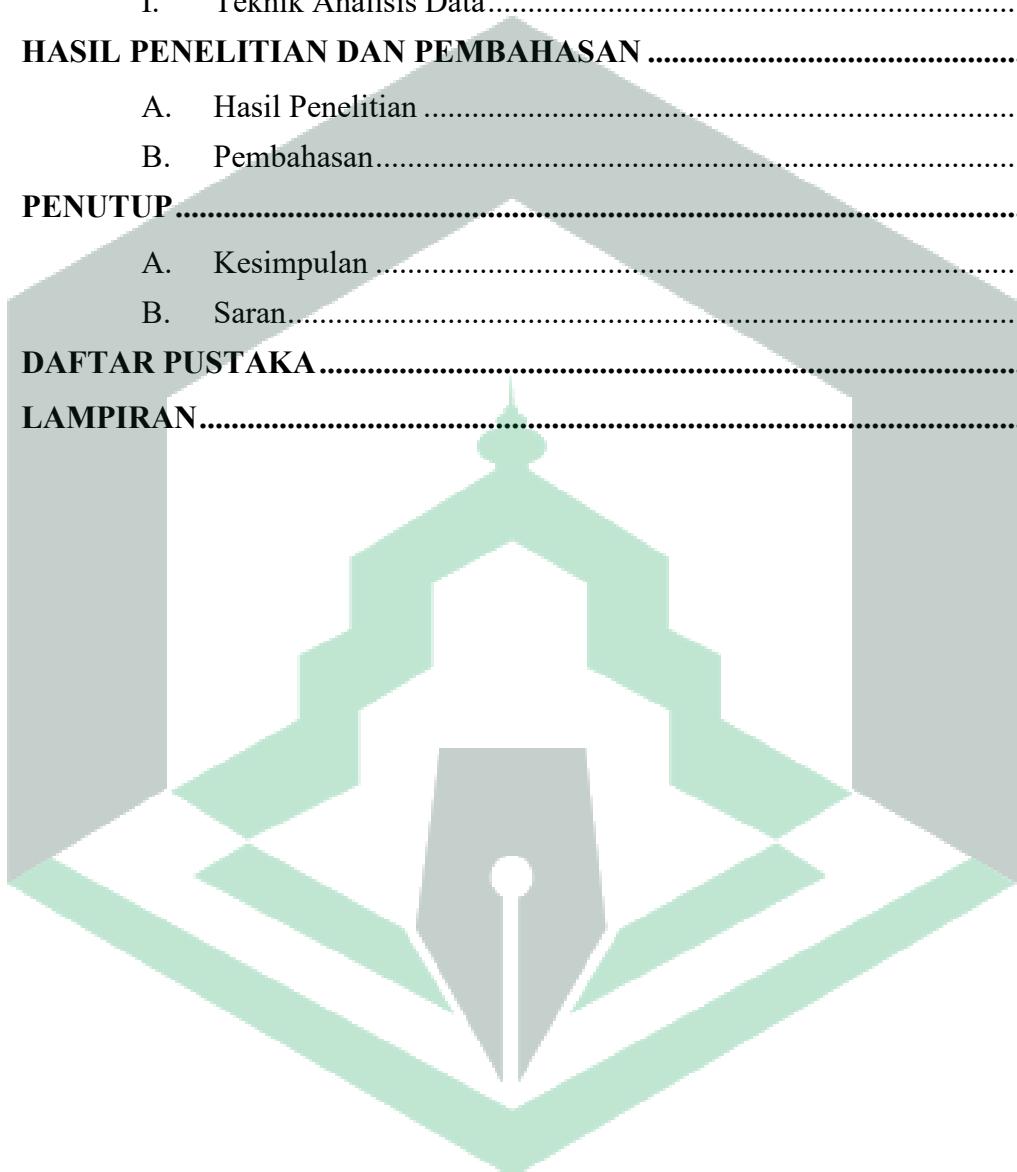
H = Hijrah



DAFTAR ISI

ANALISIS HUBUNGAN <i>FINANCIAL WELL BEING</i> PELAKU UMKM DENGAN PEMBIAYAAN PT PNM.....	i
ANALISIS HUBUNGAN <i>FINANCIAL WELL BEING</i> PELAKU UMKM DENGAN PEMBIAYAAN PT PNM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	31
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Sumber Data.....	35

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.	Populasi dan Sampel	36
G.	Instrument Penelitian	37
H.	Uji Validitas dan Reabilitas Instrument	38
I.	Teknik Analisis Data.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Hasil Penelitian	45
B.	Pembahasan.....	57
PENUTUP		61
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		69



DAFTAR AYAT

Kutipan QS An Nisa (4) Ayat 9 22



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan	viii
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Tunggal	x
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rankap.....	xi
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xi
Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Penetapan Skor Alternatif Jawaban Angket.....	36
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Responden di Lihat dari Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Responden di Lihat dari Usia.....	48
Tabel 4.3 Responden di Lihat dari Pekerjaan	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Liniearitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial atau Uji T	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	55

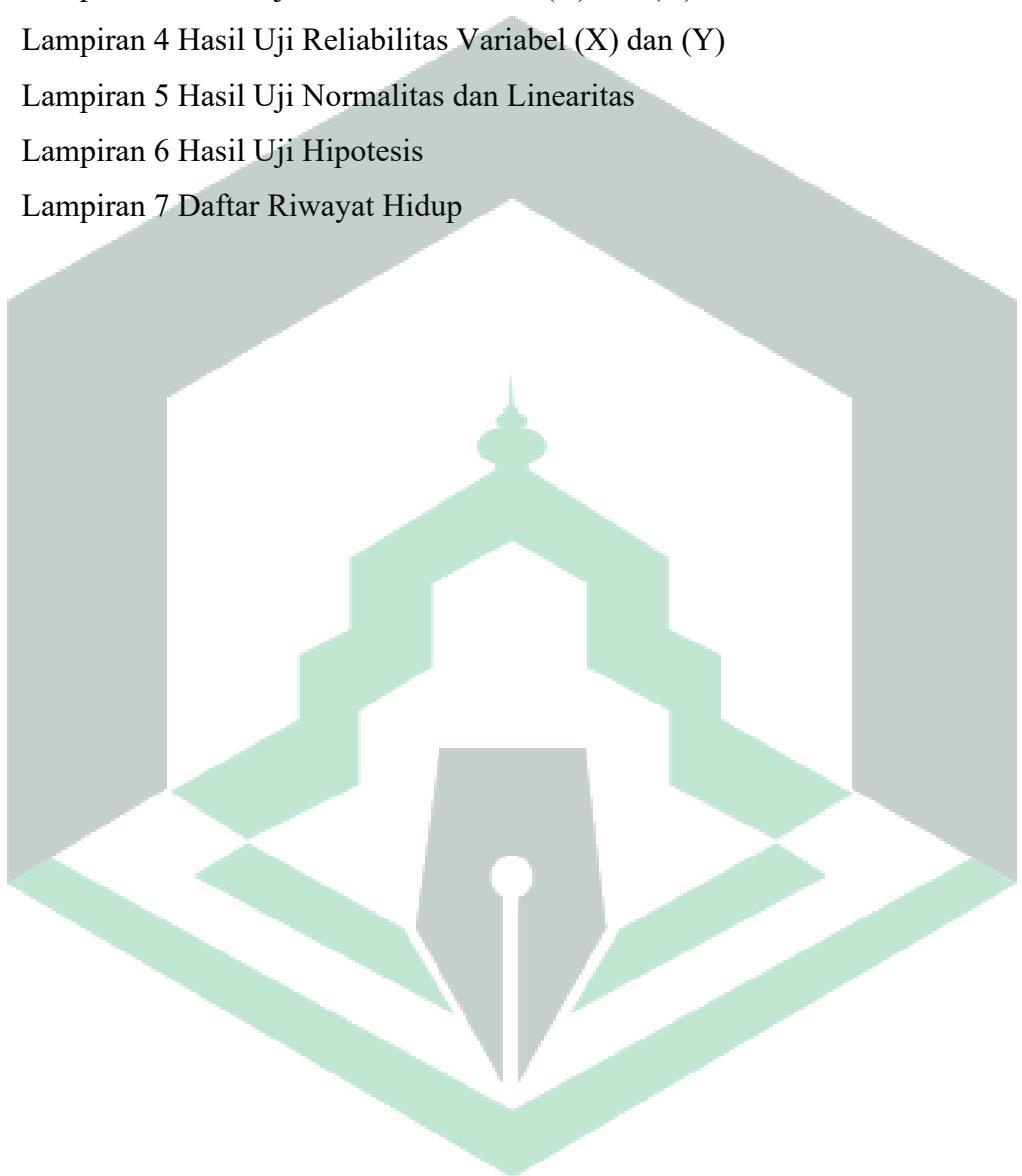
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan (Y)
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) dan (Y)
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas dan Linearitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH



PT	: Perseorangan Terbatas
PNM	: Permodalan Nasional Madani
Mekaar	: Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
<i>Financial Well Being</i>	: Kesejahteraan Keuangan
UMKMK	: Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi
GCG	: <i>Good Corporate Governace</i>
Persero	: Perusahaan Perseorangan
BSI	: Bank Syariah Indonesia
UU	: Undang-undang
Q.S	: Qur'an Surah

ABSTRAK

Junaidi Saputra, 2022. "Analisis Hubungan *Financial Well Being* pelaku UMKM dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo" Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri

Skripsi ini membahas tentang hubungan *financial well being pelaku UMKM* dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *financial well being* terhadap pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah. penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel sebanyak 33 masyarakat. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode Kuesioner dan Observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh Pembiayaan secara simultan terhadap *Financial Well Being* di mana hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Dalam uji R^2 tersebut dapat diketahui Pembiayaan (X) berpengaruh pada *Financial Well Being* (Y) sebesar 0,618. Artinya, besarnya kemampuan variabel Pembiayaan (X) dalam pengaruh *Financial Well Being* adalah sebesar 61,8% sedangkan 38,2% sisanya diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan, *Financial Well Being*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi virus Corona (Covid-19). Pandemi memberikan dampak buruk bagi kesehatan dan kondisi perekonomian. Upaya menangani dampak buruk bagi kesehatan berakibat pada terganggunya aktivitas ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang diprediksi merasakan dampak buruk dari berbagai kebijakan untuk menangani pandemic Covid-19. UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menciptakan 97,02% lapangan kerja, memberikan kontribusi sebesar 57,08% terhadap produk domestik bruto dan 53,24% terhadap pembentukan investasi di Indonesia.¹ UMKM juga memiliki daya adaptasi yang tinggi dan mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi.² Terpuruknya aktivitas UMKM akibat pandemik Covid-19 akan membawa dampak buruk bagi perekonomian secara keseluruhan.

UMKM adalah sektor usaha yang memiliki potensi besar mendukung perkembangan ekonomi secara makro, tapi memiliki kendala dari sisi internal maupun eksternal. Persoalan yang dihadapi UMKM pada berbagai daerah seragam terkait keterbatasan modal kerja, rendahnya kualitas SDM, kualitas produk dan produktivitas serta terbatasnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

¹Darsono dan Darwanto, “Strengthening The Msme Through Institutional Cooperation Improvement Between Msme And Sharia Microfinance Institutions (Smfi)”, Jurnal Ilmiah Al Syir’ah Vol. 17, No. 1 (2019):1-12, <http://journal.iain-manado.ac.id>

²Kara, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah”, Vol.13, No.2 (2018): 1-168. <https://www.asy-syirah.uinsuka.com/index.php/AS/article/viewFile/64/64>

³Iwan Setiawan, “Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Jurnal Pemikiran dan pengembangan Bank Syariah, Vol. 6 No. 2 (Februari 2021): 263.

Kemampuan manajerial dan aspek terhadap terbatasnya akses dana yang bisa diperoleh dari lembaga keuangan. Kendala akses pembiayaan dari lembaga keuangan bagi UMKM diatasi oleh Bank Indonesia melalui Peraturan BI No. 14/22/2012. UMKM memperoleh bantuan teknis dan kredit/pembiayaan 20% minimum dari total yang kredit/pembiayaan yang disalurkan bank umum sejak tahun 2018.

Persoalan perekonomian yang timbul akibat wabah covid-19 bisa diselesaikan melalui ekonomi syariah. Persoalan ekonomi yang terjadi kapan dan dimana saja bisa diselesaikan dengan ekonomi Islam. PT PNM Mekaar Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang merupakan bagian dari ekonomi syariah. PT PNM Mekaar Syariah menyalurkan pembiayaan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk untuk UMKM.⁴ UMKM adalah sektor usaha yang berperan dominan terhadap meningkatnya industri halal di dunia. Pembiayaan syariah menjadi sangat penting untuk mendorong peningkatan UMKM halal. Kendala yang dihadapi untuk mengoptimalkan pembiayaan syariah adalah rendahnya kesadaran, pemahaman dan niat yang masih terbatas dari pelaku UMKM yang untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah.⁵

Dalam periode 2016-2020 rata-rata pertumbuhan pembiayaan untuk UMKM tumbuh sebesar 5,9% pert tahun. Pembiayaan UMKM untuk tujuan modal

⁴ N Hidayat, I Wahyuni. "pendekatan ekonomi syariah dalam menyelesaikan masalah ekonomi akibat pandemic covid-19", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23 No.1 (Agustus 2020): 51-66.

⁵Qoyum, A., & Fauziyyah, N. "The Halal Aspect And Islamic Financing Among Micro, Small, And Medium Enterpises (Msmes) In Yogyakarta: Does Berkah Matter?", *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol.5 No.1 (16 Mei 2019): 215-236. <https://doi.org/10.21098/jimf.v5i1.1055>

kerja dan investasi masing-masing tumbuh sebesar 4,85% dan 8,15% per tahun. UMKM merupakan sektor usaha yang berperan penting perkembangan ekonomi secara makro dan bagi peningkatan kinerja perekonomian.⁶

UMKM yang merupakan salah satu sektor usaha yang punya peranan penting sudah seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM tersebut. Dalam pengembangan sektor UMKM suntikan arus permodalan yang cukup menjadi faktor penting bergeraknya operasional UMKM. Besar kecilnya modal akan sangat berdampak pada operasional dan produktivitas usaha. Akses permodalan menjadi point krusial untuk tetap menjalankan usaha yang ditekuni oleh sektor pemberdayaan.

Melalui pemberdayaan diharapkan UMKM dapat dengan mudah mengembangkan usaha yang dilakoni sehingga dapat mensejahterahkan masyarakat dan menyerap tenaga kerja. Sektor UMKM pada dasarnya memerlukan akses permodalan untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. Salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan UMKM yang mana keberhasilan UMKM menjadi faktor penting dikarenakan dapat memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kesejahteraan sektor UMKM, maka pinjaman modal sangat diperlukan.⁷ Hadirnya Permodalan Nasional Madani dapat menjadi salah satu akses pemberdayaan yang

⁶Darsono dan Darwanto, “Strengthening The Msme Through Institutional Cooperation Improvement Between Msme And Sharia Microfinance Institutions (Smfi)”, Jurnal Ilmiah Al Syir’ah Vol. 17, No. 1 (2019):1-12, <http://journal.iain-manado.ac.id>

⁷Masaalah Marasabessy dan Abd. Karman. “Pengaruh Peminjaman Modal dan Pendamping usaha terhadap peningkatan Kesejahteraan Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua”. *Jurnal Al-Kharaj: Jurnal ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. Vol. 4 No. 6.(2022)

dapat membantu permodalan bagi UMKM sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai “Analisis Hubungan *Financial Well Being* Pelaku UMKM Dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah apakah *financial well being* pelaku UMKM memiliki hubungan dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *financial well being* pelaku UMKM dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Sebagai sudut pandang dan pusat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi penelitian tentang hubungan *financial well being* pelaku UMKM dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian tambahan untuk memperluas pemahaman dan data tentang hubungan *financial well being* pelaku UMKM dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan peneliti untuk membandingkan penelitiannya agar nantinya peneliti dapat menghindari kesamaan atau plagiasi dalam penelitian tersebut. Penelitian terdahulu yang dijadikan pembelajaran semuanya membahas tentang analisis hubungan *financial well being* pelaku UMKM dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di kelurahan amassangan kota Palopo, namun yang berbeda adalah segi lokasi penelitian, dan pokok permasalahan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tenny Badina dan Rita Rosiana pada tahun 2022 dengan judul “Peran Lembaga Keuangan Mikro Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pengusaha Mikro”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai lembaga keuangan mikro Islam walaupun ini merupakan konsep yang baru dalam perbankan. Responden berpendapat bahwa lembaga keuangan mikro Islam dapat menjadi alat untuk mengentaskan kemiskinan. Lembaga keuangan mikro Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan status ekonomi masyarakat miskin. Responden setuju bahwa lembaga keuangan mikro Islam memiliki potensi yang besar untuk mendukung masyarakat berpendapatan rendah dan tidak memiliki akses ke lembaga keuangan berbasis bunga. Responden meyakini bahwa lembaga keuangan mikro Islam seharusnya tersedia

untuk melayani kelompok yang paling lemah di masyarakat. Hasil penelitian juga menunjukkan permasalahan utama dalam memberikan jasa keuangan di lembaga keuangan syariah. Jika dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait peningkatan kesejahteraan melalui pembiayaan oleh Lembaga keuangan.

Perbedaanya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Jarmania pada tahun 2021 dengan judul, “Peran pembiayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi BSI Cabang Ratulangi Kota Palopo). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pembiayaan di BSI cabang Ratulangi Kota Palopo dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diterapkan di BSI Kota Palopo sehingga para nasabah yang mengambil pembiayaan merasa sangat terbantu dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut terfokus kepada kesejahteraan nasabah BSI dan metode penelitian kualitatif.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Fitrianti Putri (2021), “(Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Bank

⁸Tenny Badina dan Rita Rosiana, “Peran Lembaga Keuangan Mikro Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pengusaha Mikro”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 8, No. 1 (2022):430-436, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

⁹Andi Jarmania. “Peran pembiayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi BSI Cabang Ratulangi Palopo) skripsi, 2021

Syariah Indonesia KC Jambi)" dari penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu bahwa peran Bank Syariah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yaitu sesuai dengan visi dan misi Bank Syariah Indonesia.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut terfokus pada peran Bank syariah dalam pengembangan UMKM, sedangkan penelitian ini lebih terfokus untuk mengetahui hubungan *financial well being* pelaku UMKM dengan pembiayaan Bank syariah. Adapun persamaannya terletak pada Pengumpulan data sama-sama menggunakan metode kuisioner. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif responden, uji validitas, uji reliabilitas, analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho dan Dewi Tamala yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul, "Persepsi Pengusaha UMKM terhadap peran Bank syariah". Dari hasil penelitian tersebut diperoleh yaitu Perbankan syariah yang memiliki tujuan untuk memajukan UMKM ternyata belum memiliki peran yang optimal. Masih kurangnya jangkauan dari perbankan syariah dan rendahnya literasi keuangan syariah menjadi penyebab UMKM tidak memilih Bank syariah dalam bertransaksi keuangannya. Terdapat 18 UMKM yang menjadi nasabah bank syariah. Adapun alasan mereka tidak menggunakan jasa bank Syariah adalah 37% pelaku UMKM kesulitan mencari lokasi Bank Syariah, 28% kurangnya promosi dari bank Syariah kepada pelaku UMKM, 22% pelaku

¹⁰Salma. "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi) skripsi," 2021, 6.

UMKM tidak paham produk dari perbankan Syariah dan 12% produk perbankan Syariah yang kurang variatif. Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini tentang persepsi pengusaha UMKM, Sedangkan Penelitian ini tentang bagaimana hubungan pelaku UMKM dengan pembiayaan PNM Mekaar. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan masyarakat sebagai sampel serta juga Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan kuisioner.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Awal Satrio Nugroho (2020) dengan judul penelitian, “Peran Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu Dari hasil penelitian ini diketahui banking penetration bank syariah tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Availability of banking service bank syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kedekatan kantor cabang dengan UMKM berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan, sehingga memudahkan UMKM untuk mendapatkan pelayanan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM. Usage perbankan syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel kontrol banking penetration pada bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena banyaknya rekening di bank konvensional tidak selalu mencerminkan bahwa pemilik rekening tersebut, selain memiliki tabungan, juga mengajukan pembiayaan usaha, Jika kinerja UMKM

¹¹Nugroho, Lucky, and Dewi Tamala. “*Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Peran Bank Syariah.*” *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 3, no. 1 (2018): 49. doi:10.32897/jsikap.v3i1.115.

menggunakan jumlah tenaga kerja pada UMKM variabel kontrol Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM karena faktor internal UMKM lebih berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dibanding dengan faktor eksternal dan sebaliknya. Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah perbedaannya terletak pada peran inklusi keuangan perbankan syariah terhadap UMKM, sedangkan penelitian ini adalah hubungan *financial well being* UMKM dan bank syariah. Persamaan dari keduanya adalah sama-sama terfokus pada UMKM dan bank syariah.¹²

6. Yogi Sugiarto Maulana, Erna Maulina, Nenden Kostini, Tetty Herawati dengan judul penelitian “Literasi keuangan pada UMKM (Studi pemetaan sistematis dan analisis *Co-Authorship* pada basis data scopus)”, hasil dari penelitian tersebut Jumlah publikasi literasi keuangan pada UMKM terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Walaupun sempat beberapa tahun tidak ada publikasi sama sekali, yakni pada tahun 2011, 2013 dan 2015. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan untuk meneliti tentang literasi keuangan pada UMKM. Selain itu, diketahui bahwa: 1) Publikasi literasi keuangan pada UMKM baru muncul pada tahun 2010 dan mengalami tren kenaikan secara signifikan. 2) Penulis paling produktif berasal dari negara Cina, yang mana ada dua penulis masing-masing menghasilkan tiga artikel. 3) Penulisan bersama (*co-authorship*) belum terjalin baik antara penulis di tiap

¹²Nugroho, M A S. “Peran Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)” 4’ (2020): 40. https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/29332/13931029_Muh_Awal_Satrio_Nugroho.pdf?sequence=1.

negara, maupun antarnegara. 4) Indonesia menyumbang publikasi literasi keuangan pada UMKM terbanyak dibandingkan dengan negara lain, dengan jumlah publikasi sebanyak 34 artikel. Terakhir, adanya pemetaan tersebut memberikan gambaran negara dan penulis mana yang konsen dan saling berkolaborasi pada topik literasi keuangan pada UMKM. Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada pengkajian UMKM., adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu terfokus pada literasi keuangan UMKM sedangkan pada penelitian ini terfokus pada analisis hubungan *financial well being* pelaku UMKM.¹³

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan menurut para ahli :

- 1) Menurut Kasmir, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴

¹³Maulana, Yogi Sugiarto, Erna Maulina, Nenden Kostini, and Tetty Herawati. "Literasi Keuangan Pada UMKM (Studi Pemetaan Sistematis Dan Analisis Co-Authorship Pada Basis Data Scopus)." *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2021): 142–57. doi:10.35138/organum.v4i2.132.

¹⁴Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008):117.

2) Menurut M. Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.¹⁵

3) Menurut Hendry pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya. Pembiayaan menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.¹⁶

4) Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹⁷ Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang wajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil."¹⁸

5) Di jelaskan lagi dalam UU no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 poin ke 25 menjelaskan bahwa:

¹⁵Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001):160.

¹⁶Arrison Hendry. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Muamalah Institute, 1999):25.

¹⁷Arrison Hendry. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Muamalah Institute, 1999):17

¹⁸Undang-Undang no. 10 tahun 1998 tentang perbankan.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan berupa:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh; dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.¹⁹
- 6) Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²⁰
- 7) Pembiayaan secara luas berarti finansial atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.²¹

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia no. 21 tahun 2008.

²⁰Irvan Muhammad Rizky, Azib. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Return on Assets", Jurnal riset Manajemen Vol. 1 No. 1 (2021):18, <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.3>

²¹Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan pada Perbankan Syariah" Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 6 No. 1 (2018):5, <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1167>

8) Menurut Ahmad Sumiyanto, pembiayaan adalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab. Agar pembiayaan berjalan dengan baik, maka pembiayaan harus memiliki indikator-indikator sebagai berikut.

a) Skala Usaha, besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat tergantung kepada skala usaha yang dijalankan.

b) Tingkat kesulitan usaha, masalah yang akan dilalui pengusaha dalam berusaha.

c) Karakteristik modal, sistem pembayaran yang akan dilakukan dalam pembiayaan.

d) Jenis usaha, porsi besarnya kebutuhan modal masing-masing jenis usaha berbeda-beda.²²

b. Jenis-jenis pembiayaan dilihat dari sektor usaha

1) Sektor Industri

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri, yaitu sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang lain yang memiliki faedah lebih tinggi. Beberapa contoh sektor industry antara lain : industri elektronik, pertambangan, dan kimia tekstil.

2) Sektor Pendidikan

Pembiayaan yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa pembiayaan untuk mahasiswa.

²²Suska, “*Teori pembiayaan Modal Kerja Murabahah dan peningkatan usaha pedagang*”.<http://repository.uin-suska.ac.id/6614/4/BAB%20III.pdf>. Diakses pada pukul 12.00 WITA, pada tanggal 16 Oktober 2022

3) Sektor Perdagangan

Pembiayaan ini diberikan kepada pengusaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik perdagangan kecil, menengah, dan besar. Pembiayaan ini diberikan dengan tujuan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha perdagangan, misalnya untuk memperbesar jumlah penjualan atau memperbesar pasar.

4) Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Perkebunan

Pembiayaan ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sector pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta perikanan.²³

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Defenisi UMKM, Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

²³Ayif Fathurrahman, "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)" dalam <http://journal.iain-samarinda.ac.id>, diakses 16 September 2020

atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.²⁴

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orangperorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²⁵

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut:

²⁴Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, (Jakarta : LP3ES, 2012):11

²⁵Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, (Jakarta : LP3ES, 2012):17

- 1) Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.
- 2) Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah selama satu tahun.
- 3) Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah selama satu tahun.²⁶

Dengan adanya pembiayaan yang diperoleh pelaku UMKM akan sangat berpengaruh dan berdampak sekali pada:

- 1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Usaha mempertinggi profitabilitas dilakukan sebanyak mungkin dengan sumber-sumber keuangan atau dana yang ditanamkan dalam earning assets. Makin besar dana masyarakat yang diterima maka makin besar pula kesempatan bank untuk memperbesar earning power atau mencari laba. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai mana perusahaan mampu yang dapat menghasilkan laba pada tingkat yang diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan.²⁷

²⁶Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016):129-130

²⁷Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 19

2) Pengembangan aset

a) Pengembangan Aset Manusia

Pengembangan ini berkaitan dengan pengembangan kualitas SDM, human asset ini secara umum meliputi intelegensi, latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, ide dan lain sebagainya.²⁸ Pada teori sumber daya manusia, peningkatan SDM dipandang sebagai kunci keberhasilan pembangunan ekonomi dan kestabilan sosial. Perbaikan mutu SDM akan meningkatkan inisiatif dan sikap-sikap kewiraswastaan yang pada akhirnya menumbuhkan investasi dan lapangan kerja baru. Investasi tidak hanya diarahkan pada peningkatan phsical capital stock tetapi juga diarahkan pada Human Capital Stock.

Usaha-usaha untuk meningkatkan human asset ini biasanya dilakukan dalam berbagai program yang bersifat kualitatif seperti: 1. program pelatihan dan keterampilan dalam bentuk kursus, 2. program penyuluhan yang kesemuanya bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang pada kahirnya menghasilkan out put pada peningkatan kualitas SDM.²⁹

b) Pengembangan Aset Modal (Financial Asset)

Pengembangan ini meliputi modal produksi yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin produksi dan alat-alat / komponen produksi nyata lainnya.³⁰ Salah

²⁸ Michael Sheraden, Aset Untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan, (Jakarta: Raja Grafindo. 2006) hlm 120

²⁹ Michael Sheraden, Aset Untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan, (Jakarta: Raja Grafindo. 2006) hlm 127

³⁰ Isna Fadhillah, “Peran PT. BPRS Al-Washliyah Medan Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”, dalam <http://repository.uinsu.ac.id> diakses 9 Oktober 2020

satu masalah klasik yang dihadapi oleh para pelaku perekonomian kecil baik yang bergerak dalam bidang produksi, distribusi, perdagangan, maupun jasa adalah sulitnya mendapatkan modal khususnya kredit usaha. Ketidak mampuan dan ketidak pastian mereka dalam memenuhi setiap syarat yang diajukan oleh lembaga formal seperti bank menjadikan sulitnya dana usaha terealisasikan. Para pengusaha kecil pada umumnya tidak memiliki aset yang cukup untuk dijaminkan kepada bank. Permasalahan tersebut sebenarnya dapat dipecahkan dengan cara pengusaha kecil tersebut bergabung dengan sebuah wadah organisasi, wadah usaha bersama dalam pemberian dana dimana dana tersebut dihasilkan dari modal bersama. Seperti koperasi simpan pinjam, Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KSM), Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan seterusnya.³¹

c) Pengembangan Aset Sosial (Social Asset)

Yaitu meliputi keluarga, teman, koneksi atau jaringan sosial dalam bentuk dukungan material, dukungan emosional informasi dan akses yang lebih mudah pada pekerjaan, kredit, bantuan-bantuan dan tipe aset lainnya. Modal sosial ini sangat berpotensial sekali dalam menciptakan aktifitas sosial dan ekonomi individu masyarakat. Aset sosial berkontribusi bagi kehidupan, terbuka aset sosial berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga / kelompok masyarakat tertentu.³²

³¹ Alvi Shidqi, "Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi", dalam <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses 16 Oktober 2020

³² Edi Soeharto, Isu-Isu Tematik Pembangunan Sosial: Konsepsi Dan Strategi, (Jakarta: Balitbang, DepSos, 2004) hlm 81

3) Kemandirian Ekonomi

Yaitu masyarakat umum dapat bereproduksi untuk memenuhi kebutuhan pribadi dalam batas mensejahterakan (diri), tidak membutuhkan dan tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan persoalan ekonomi.³³ Membangun ekonomi bukan semata-semata menciptakan struktur ekonomi yang sehat ataupun fokus pada angka-angka pertumbuhan. Namun, perlu adanya produktifitas masyarakat. Apabila dilihat dari sudut pandang ini maka yang lebih penting yaitu melihat sumbangsih sektor ekonomi pada GDP yang mempunyai definisi produktifitas tenaga kerja yang bekerja pada sektor-sektor ekonomi dengan tidak bergantung pada impor tetapi lebih mengedapankan ekspor. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan efekif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik / material. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan, atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri, kemandirian ekonomi bertujuan untuk mendorong kinerja kelembagaan ekonomi masyarakat agar dapat menjalankan kegiatan pengembangan ekonomi kawasan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.³⁴

³³ Alvi Shidqi, “Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi”, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses 16 Oktober 2020

³⁴ Anwar Mangkunegara, Manajemen SDM Perusahaan, (Bandung; Rosda, 2004) hal 67

2. *Financial well being*

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan seseorang atau individu untuk menjalankan hidup. Tingkat kesejahteraan sendiri mengacu pada kualitas hidup seseorang yang tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Indonesia menjadikan tingkat kesejahteraan sebagai cerminan bagaimana keberhasilan pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan–kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan rakyat yang sedang diupayakan meliputi banyak bidang yang difokuskan pada upaya pemenuhan kebutuhan untuk mencapai kualitas hidup yang layak.³⁵

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai keamanan, keselamatan dan ketentraman dan sebagainya. Kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai kemakmuran (Properitty). Yaitu “Dimana kebutuhan hidup tidak hanya memungkinkan hidup tapi juga untuk mempermudah kehidupannya sehingga orang-orang yang dapat hidup layak sebagai manusia, mengembangkan diri dan mencapai kesejahteraan lahir dan batin”.

³⁵Anisa Putri Hidayah, dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar” *E-Jurnal Manajemen*, 10, No. 7, (Mei, 18 2021): 674 <https://media.neliti.com/media/publications/385277-none-27e01c9a.pdf>

Berdasarkan dalam Q.S An-Nisa/4 : 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ضِعَافًا حَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلِيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya :

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat juga di tandai dengan pendapatan per kapita yang tinggi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Pengertian *Financial*

Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia (man), bahan-bahan (material), mesin (machine), metode (method), dan pasar (market). Sumber daya keuangan bisa berupa uang dalam arti sesungguhnya, yaitu uang tunai, tetapi juga bisa berupa harta yang bisa dinilai dengan uang, baik

harta bergerak, maupun harta tidak bergerak. Aset yang bernilai uang diantaranya persediaan, mesin dan peralatan, gedung, maupun tanah bangunan. Sehingga, Sumber Daya Organisasi Man (Manusia) Money (Uang) Material (Bahan Baku) Method (Metode) Machine (Mesin) Manajemen Keuangan Dasar | 4 manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari dua definisi manajemen dan keuangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.³⁶

c. Pengertian *Financial well being*

Financial well being atau kesejahteraan keuangan merupakan keadaan dimana seseorang memiliki persiapan dalam memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan, dapat dikatakan mampu membayar kewajiban keuangan untuk saat ini dan masa depan, dan mampu menentukan pilihan untuk dapat menikmati hidupnya. Persiapan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban finansial saat ini maupun yang akan datang dapat dilakukan oleh individu yang mempunyai dasar pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut terjadi karena kesejahteraan finansial dapat tercapai apabila individu tersebut mampu mengelola aset yang dimiliki untuk dikembangkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial. Penelitian yang dilakukan oleh Mahdzan mendefinisikan kesejahteraan keuangan subjektif

³⁶ Ely Suswanto. *Manajemen Keuangan Dasar*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2019)

merupakan kemampuan untuk mengendalikan keuangan yang dimiliki, mempunyai kapasitas menangani ketidakpastian keuangan, memenuhi kebutuhan, dan memiliki kebebasan untuk membuat pilihan finansial untuk menikmati hidupnya. Kesejahteraan keuangan juga dapat dilakukan pengukuran secara objektif, dalam penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kesejahteraan keuangan dilakukan berdasarkan pada definisi konsep menyeluruh, dimana kesejahteraan keuangan objektif menggunakan pengukuran seperti tingkat utang, tingkat pendapatan, tabungan, dan bentuk lainnya. Namun, pada kesejahteraan keuangan subjektif dilakukan pengukuran persepsi diri tentang kebahagiaan dan kepuasan finansial.³⁷

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat juga di tandai dengan pendapatan per kapita yang tinggi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun Jenis-jenis Kesejahteraan yaitu :

- 1) Kesejahteraan Finansial, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, seperti mengendalikan biaya pengeluaran, mengontrol pemasukan, dan membayar utang tepat waktu.

³⁷Anisa Putri Hidayah, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar" *E-Jurnal Manajemen*, 10, No. 7, (Mei, 18 2021): 675 <https://media.neliti.com/media/publications/385277-none-27e01c9a.pdf>

- 2) Kesejahteraan Non Finansial, diluar dari gaji, tunjangan dan hutang, seperti mendapat kenaikan jabatan dari kantor, mendapat tiket liburan, dan tim kerja yang koperatif dalam bekerja sama.

Pelayanan ini perlu diprogramkan sebaik-baiknya, agar bermanfaat dan mendukung perusahaan, karyawan dan masyarakat. Program kesejahteraan berazaskan keadilan dan kelayakan, berpedoman pada peraturan legal pemerintah dan berdasarkan pada kemampuan organisasi.

Adapun Prinsip-prinsip kesejahteraan yaitu :

- 1) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari pada kepentingan individu.
- 2) Melepas Kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- 3) Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil, Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil.

Berdasarkan prinsip-prinsip kesejahteraan tersebut, dengan mengutamakan kepentingan masyarakat dan sesuatu yang berdampak positif terhadap masyarakat baik itu materil, spiritual dan sosial sehingga akan mendorong masyarakat menuju ke arah kualitas hidup yang lebih baik.³⁸

Menurut UU No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial disebutkan bahwa Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara untuk hidup layak dan mampu mengembangkan diri dan

³⁸ Subliyanto, Kesejahteraan Sosial, Blok Subliyanto, <Http://Subliyanto.Id> /2018/03/ (11 Februari 2020)

mampu mengembang keluar dari fungsi sosialnya. Sedangkan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan antara lain: tingkat pendidikan, pendapatan per kapita, kesehatan dan gizi, lingkungan sosial, infrastruktur dan pelayanan, lingkungan alam, lingkungan politik, tingkat pengetahuan, lingkungan ekonomi, dan kepemilikan asset. Dalam mengukur kesejahteraan menggunakan empat yaitu: pekerjaan, pendapatan, kepemilikan aset, dan akses ke layanan sosial dan ekonomi. Berdasarkan pada penelitian terbatas, kesejahteraan finansial ini studi adalah bagian dari kesejahteraan sosial. Kesejahteraan finansial diprosikan melalui pengembangan bisnis (aset), meningkatkan pendapatan pemilik, dan akses mudah ke layanan sosial dan ekonomi.³⁹

Financial well being yaitu perasaan puas seseorang dengan status keuangan. Kesejahteraan sendiri memiliki banyak arti dimana masing – masing orang pasti mempunyai perspektif sendiri mengenai apa yang disebut dengan kesejahteraan. Akan tetapi pada umumnya kesejahteraan sendiri secara umum bisa dibagi dalam dua bentuk, yaitu kesejahteraan secara materi dan kesejahteraan secara non materi. Kesejahteraan materi meliputi berapa jumlah harta yang kita miliki, berapa pendapatan yang kita dapatkan, dan apa saja yang sifatnya bisa dimaterialkan.

Kesejahteraan keuangan merupakan suatu prestasi yang tidak dapat dengan mudah seseorang untuk mencapainya, karena untuk mencapai kesejahteraan

³⁹Ahmad Roziq, Suman. “Financial Literation: Determinants Of Financial Well-Being In The Batik Small And Medium Industries In East Java”. *Journal of Applied Management (JAM)* 18, No.2, (Juni, 13 2020):291 file:///C:/Users/user/Downloads/1721-4288-1-PB.pdf

dalam hal keuangannya seseorang memerlukan pengetahuan yang cukup dan cara mengelola keuangan yang baik.

Teori-teori ekonomi sering mengaitkan antara tingginya tingkat kesejahteraan dengan kualitas hidup yang semakin tinggi pula. Semakin tinggi pendapatan akan menyebabkan akan menyebabkan semakin tinggi pula kesejahteraan yang dilihat dari besarnya konsumsi mereka. Padahal seseorang yang dikatakan sejahteraan dalam hal keuangannya bukan dilihat dari segi pendapatan yang tinggi saja, melainkan seseorang yang dapat dikatakan sejahtera dalam hal keuangannya yakni seseorang yang dapat mengelolah keuangannya untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.⁴⁰

Menurut teori siklus hidup, konsumsi individu tergantung pada pendapatan yang diharapkan, selain pendapatan saat ini. Modigliani lebih lanjut memperluas teori ini untuk menjelaskan bagaimana konsumsi dan tabungan bergantung pada posisi individu dalam siklus hidup. Menurut teori ini, pekerja muda yang memasuki dunia kerja akan memiliki konsumsi yang rendah dan tingkat tabungan yang rendah (atau mungkin negatif). Ketika pendapatan meningkat selama tahun-tahun paruh baya, tingkat konsumsi dan tabungan meningkat. Pola ini berlanjut sampai pensiun ketika konsumsi menurun selama periode pendapatan rendah. Pensiun juga terkait dengan tingkat tabungan negatif. Siklus pendapatan ini selama siklus hidup individu mengharuskan membangun tabungan yang memadai selama periode pendapatan tinggi untuk mempertahankan gaya hidup pasca

⁴⁰Andi Rezki Nurhikmah, Skripsi “Pengaruh Financial Behavior Terhadap Financial Satisfaction Dan Financial Well-Being Pada Pengusaha Yang Terdaftar Di Hipmi Pt Sulawesi Selatan”. (Makassar: Universitas Islam Negeri,2019):28.

pensiun. Hal ini relevan terutama bagi pekerja karena mereka mempertahankan gaya hidup yang tinggi selama tahun-tahun kerja mereka dan kehilangan pendapatan pensiun setelah pensiun. Selain itu, untuk menjadi ekonomi yang berkembang, biaya hidup terus meningkat seiring waktu. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mendidik karyawan untuk merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan. Teori siklus hidup mengusulkan literasi keuangan yang dapat mengarah pada peningkatan perilaku keuangan dan tekanan keuangan yang lebih rendah bagi karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial karyawan.

Kesejahteraan finansial pribadi dan produktivitas kerja pekerja. Menurut model konseptual ini, karakteristik demografis individu, yaitu jenis kelamin, usia, pendapatan, jumlah tanggungan dan pendidikan mempengaruhi kesejahteraan finansial. Model ini juga memperkuat pentingnya literasi keuangan dan perilaku dalam menentukan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan terkait dengan pengetahuan tentang produk dan pasar keuangan. Perilaku keuangan menunjukkan apakah individu mengikuti pola perilaku yang diinginkan yang direkomendasikan sebagai praktik terbaik. Ini biasanya termasuk mempertahankan tingkat utang yang moderat, membayar tagihan, memiliki dana darurat, dll.

Para peneliti telah menghubungkan perilaku keuangan yang positif dengan literasi keuangan. Selain literasi dan perilaku, model tersebut memperkenalkan konsep tekanan keuangan yang disebabkan oleh peristiwa siklus hidup, terkait pekerjaan, atau situasi keuangan lain yang tidak menguntungkan.

Besarnya tekanan keuangan akan dipengaruhi secara negatif oleh kurangnya pengetahuan keuangan individu, perilaku keuangan yang tidak diinginkan dan faktor demografis. Stres finansial juga terbukti memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Joo berargumen bahwa karyawan yang tertekan secara finansial akan lebih tidak puas dengan gaji mereka dan memiliki tingkat produktivitas yang lebih rendah.

Model konseptual Joo memberikan dukungan teoretis yang memadai untuk memasukkan karakteristik demografis dalam pemodelan kesejahteraan finansial. Berdasarkan teori-teori di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial karyawan. Secara khusus, ia mencoba menjawab pertanyaan terkait “apakah dampak literasi keuangan, perilaku, dan stres pada kesejahteraan bergantung pada faktor demografis individu?” Hasil penelitian ini akan membantu pengusaha merancang program kesejahteraan keuangan yang disesuaikan untuk karyawan mereka berdasarkan karakteristik demografis mereka.⁴¹

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi dengan adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan investasi. Sebelum mempelajari *financial behavior* seseorang harus memiliki pemahaman mengenai psikologi, sosiologi, dan keuangan.⁴²

⁴¹Brandon Novangelo.dkk, “Karakteristik Demografis yang mempengaruhi Kesejahteraan Finansial: Analisis Multi Kelompok Investor”, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi Vol. 9 No. 1 (2022):244-245, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.39259>

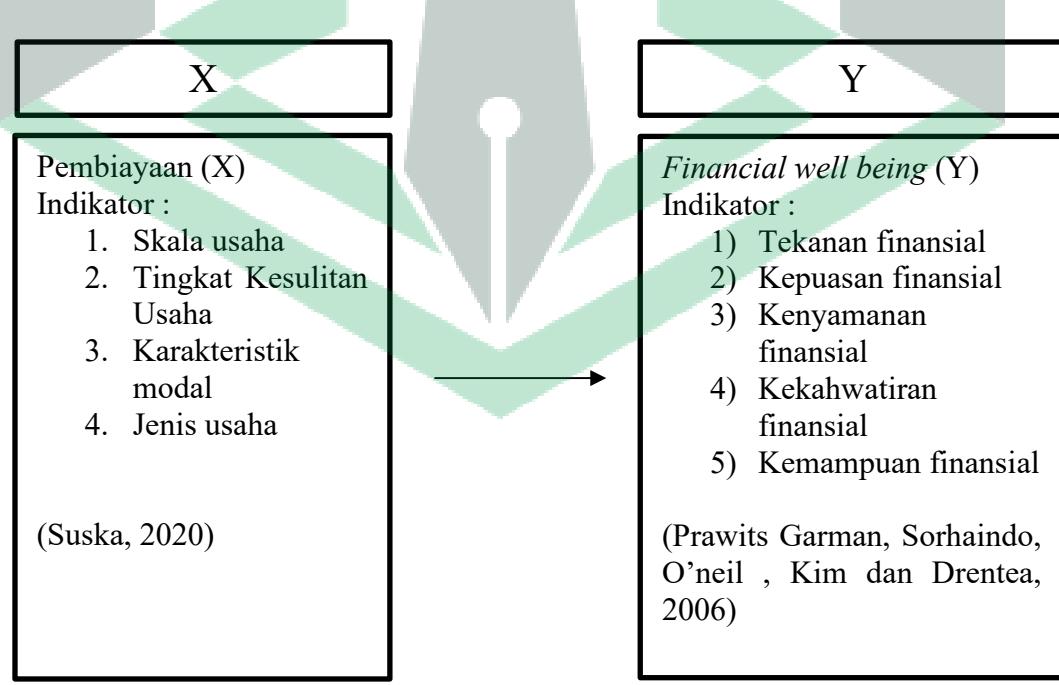
⁴²Andi Rezki Nurhikmah, Skripsi “Pengaruh Financial Behavior Terhadap Financial Satisfaction Dan Financial Well-Being Pada Pengusaha Yang Terdaftar Di Hipmi Pt Sulawesi Selatan”. (Makassar: Universitas Islam Negeri,2019):25.

Adapun indikator *Financial Well Being* menurut Prawits Garman, Sorhaindo, O'neil , Kim dan Drentea, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tekanan finansial
- 2) Kepuasan finansial
- 3) Kenyamanan finansial
- 4) Kekahwatiran finansial
- 5) Kemampuan finansial

C. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas bagaimana Pengaruh Hubungan *Financial Well Being* pelaku UMKM dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo, oleh karena itu peneliti membuat uraian kerangka pikir agar mempermudah dalam penelitian sebagaimana yang tertera dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari gambar 2.1 diatas, maka bisa kita ketahui bahwa variabel X dalam penelitian ini yakni Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah, adapun *Financial Well Being pelaku UMKM* sebagai variable Y dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dengan kata lain dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis merupakan kebenaran yang didapat oleh peneliti akan tetapi, harus diuji, dibuktikan dan dites keabsahannya. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

- 1) H_0 : *Financial well being* pelaku UMKM berhubungan dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah
- 2) H_1 : *Financial well being* pelaku UMKM tidak berhubungan dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dinamis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis pada penelitian ini.⁴³

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskripsi analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Analisis Hubungan *Financial Well Being* pelaku UMKM dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo dengan menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya. Tipe yang paling umum dari penelitian Deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.⁴⁴ Dalam kaitannya penelitian ini menggambarkan hal-hal yang berkenaan dengan Analisis Hubungan *Financial Well Being* pelaku UMKM dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo.

Adapun penelitian dilihat dari sifatnya adalah penelitian yang bersifat *asosiatif* (hubungan). Asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen (bebas)

⁴³Asmadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam Psikologi*, (Bandung: Pustaka Pelajar,2002)

⁴⁴ Mudrajad Kuncoro, Ph.D, *Metode Riset untuk Bisnis & ekonomi (Bagaimana meneliti & menulis tesis)*, Jakarta: Erlangga, 2003, h. 8.

yaitu Pembiayaan (X) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu *Financial Well Being* (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian yakni dilakukan pada bulan September sampai Oktober.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui jelas arah tujuan penelitian maka diberikan batasan definisi operasional sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

N o	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pembiayaan (X)	Menurut M. Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.	1. Skala usaha 2. Tingkat Kesulitan Usaha 3. Karakteristik modal 4. Jenis usaha	Liker t
2	Financial Well Being (Y)	<i>Financial well-being</i> atau kesejahteraan keuangan merupakan keadaan dimana seseorang memiliki persiapan dalam memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan, dapat dikatakan mampu membayar kewajiban keuangan untuk saat ini dan masa depan, dan mampu menentukan pilihan untuk dapat menikmati hidupnya.	1. Tekanan finansial 2. Kepuasan finansial 3. Kenyamanan finansial 4. Kekahwatiran finansial 5. Kemampuan finansial 6. Kualitas pekerjaan 7. Kuantitas pekerjaan 8. Pengetahuan kerja	Liker t

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini pelaku UMKM yang mengambil pemberian di PT PNM Mekaar Syariah Kota Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yakni kuesioner atau angket. Menurut Hadjar, angket adalah (*questionnaire*) merupakan perkumpulan pertanyaan atau pertanyaan tentang poin tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara personal atau kelompok agar mendapatkan informasi, seperti preferensi, kepercayaan, minat dan perilaku.⁴⁵ Lalu selain itu, kuesioner juga berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau email. Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM yang menggunakan pemberian PT PNM Mekaar Syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan

⁴⁵Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.76

Financial Well Being Pelaku UMKM Dengan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo.

2. Observasi (*Observation*)

Teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian yang bersangkutan secara langsung. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Amassangan Kota Palopo yang mengambil pembiayaan PNM Mekar Syariah sejumlah 33 orang.

2. Sampel

Apabila jumlah populasi dalam sebuah penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan (total sampling).⁴⁶ Dalam penelitian ini, jumlah populasi 33 orang, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Amassangan Kota Palopo yang mengambil pembiayaan PNM Mekar Syariah sejumlah 33 orang.

⁴⁶Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi Edisi)*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.104

G. Instrument Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan intrumen penelitian. Insrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian.⁴⁷ Instrument yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan menyebar angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan dibagikan ke responden, dalam hal ini pelaku UMKM yang mengambil pembiayaan di PT PNM Mekaar Syariah.

Kemudian jawaban dari responden dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis dikenal dengan istilah kuesioner. Data-data yang telah dikumpulkan dengan angket/kuesioner dihitung dengan skala pengukuran instrument yaitu *skala likert*, dengan metode scoring. *Skala likert* terdiri dari dua bagian yakni item dan evaluasi. Bagian item berisi tentang pernyataan, sedangkan bagian evaluasi berisi tentang tanggapan seperti “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Peringkat jawaban indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5. Kriteria penilaian yang digunakan dalam kuesioner disajikan dalam bentuk tabel instrument *skala likert* sebagai berikut.

⁴⁷ Syahrum, Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka, 2014) h.76

Table 3.2 Penetapan Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Kriteria	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2006:105)

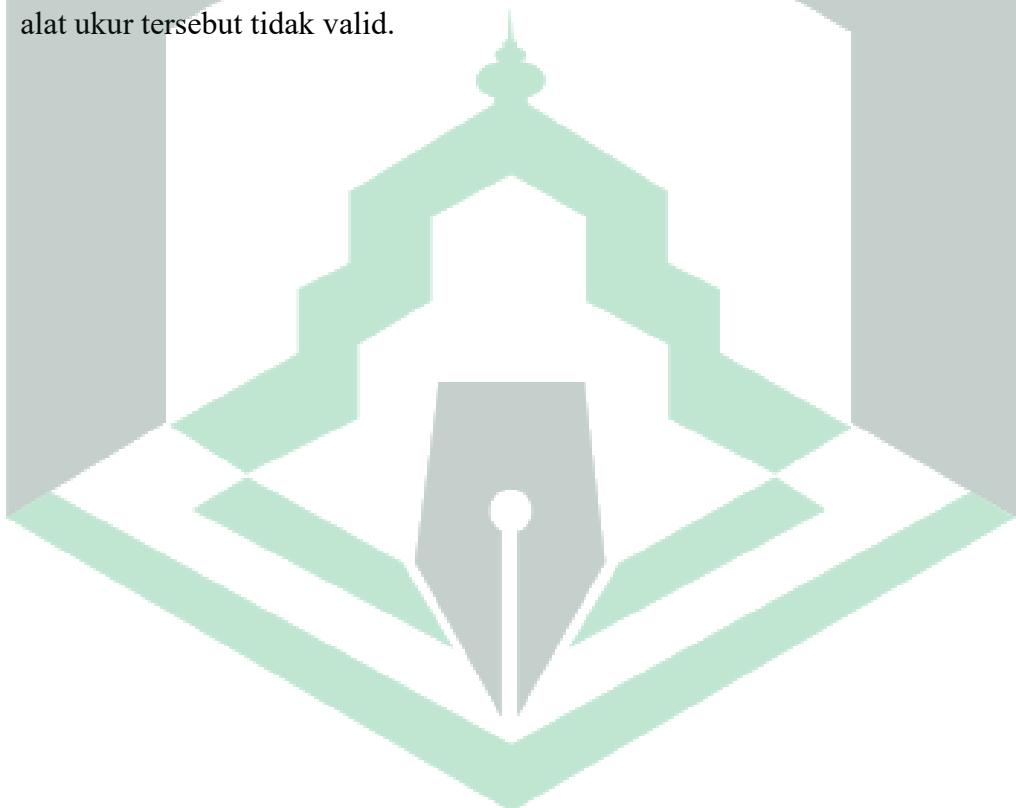
Dengan menggunakan skala likert 5 point, dengan cara menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian guna mengukur dan menjadi penunjang tingkat keabsahan data dan kevalitan suatu instrument penelitian. Menurut pernyataan Sugiono, Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat

kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.⁴⁸ Ghozali, berpendapat suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁹ Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat secara tepat menggunakan variabel tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Dengan kriteria pengujian apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.



⁴⁸Melisa Nata, Bernhard Tewal dan Yantje Uhing. Analisi Perbandingan Kinerja Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada PT. Bank Mandiri Tbk Ternate. Jurnal EMBA v.10 no.1 (2022), h.710

⁴⁹Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, Achmad Hasan Hafidzi. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember, Jurnal Penelitian Ipteks v.4 no.1 (2019), h.55.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pembiayaan	1	0,395	0,344	Valid
	2	0,702	0,344	Valid
	3	0,775	0,344	Valid
	4	0,455	0,344	Valid
	5	0,421	0,344	Valid
	6	0,552	0,344	Valid
	7	0,556	0,344	Valid
<i>Financial Well Being</i>	1	0,551	0,344	Valid
	2	0,589	0,344	Valid
	3	0,525	0,344	Valid
	4	0,515	0,344	Valid
	5	0,666	0,344	Valid
	6	0,708	0,344	Valid
	7	0,358	0,344	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22, (2022)

Tabel 3.3 diatas memperlihatkan Rhitung > Rtable, oleh sebab itu bisa ditarik sebuah kesimpulan dimana setiap pertanyaan yang terdapat dalam setiap variabel dikatakan valid.

2. Uji Relibilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Berpedoman pada peryataan Ghozali, suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁰ Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini hanya dilakukan sekali dan hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Teknik ini untuk menjumlahkan korelasi skala yang dibuat dengan seluruh variabel yang ada dengan angka koefisien yang dapat diterima ialah melebihi atau diatas 0,6.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Chronbach Alpha	Keterangan
Pembayaran	0,613	Reliabel
<i>Financial Well Being</i>	0,616	Reliabel

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, (2022)

⁵⁰Fregrace Meissy Purnawijaya. Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kedai 27 di Surabaya,AGORA v.7,no.1 (2019). h.12

Tabel 3.4 diatas diperoleh hasil koefisien *Cronbach Alpha* pada kedua variabel ialah $> 0,60$. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua penjelasan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian data dapat dilihat dari grafik histogram yang dimana data yang baik akan memiliki pola distribusi yang normal dan data tidak mengarah ke kanan dan ke kiri. Lalu selain Histogram, dapat dilihat juga dengan grafik PP Plots jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat diartikan bahwa distribusi data normal.

b. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Ujian ini adalah persyaratan dalam penerapan metode regresi linear.⁵¹

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika *sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity*, 0,005, maka tidak terdapat hubungan

⁵¹ Sofian Siregar, “statistic parametric untuk untuk penelitian kuantitatif”, (Jakarta : Bumi Aksara.2012). h.153

yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secaralinear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independent (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁹

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + c$$

keterangan:

$Y = \text{Return On Asset}$ (nilai yang diprediksikan)

$a =$
Konstanta (apabila nilai $X = 0$)

$b =$ Koefisien regresi sederhana

$X =$ Perputaran Modal Kerja (nilai variabel independen)

$c =$ standard error

3. Uji hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Uji t (persial) digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kata lain Uji t dilakukan guna membandingkan tingkat signifikansi dan α (0,05) yaitu:

- 1) Bila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tidak signifikan.
- 2) Bila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y), dengan cara menggunakan analisis koefisien determinasi yang biasa disebut Kd. Cara memperolehnya dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang disampaikan dalam bentuk persentase.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Nilai koefesien determinasi

R^2 = Nilai koefesien korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran tentang Objek Penelitian
 - a. Sejarah PT PNM (Persero)

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan.

Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM). Pada tahun 2008 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Pada tahun 2009 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerja sama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal, kemudian tahun 2012 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berhasil memperoleh pendanaan dari pasal modal melalui penerbitan obligasi.

Pada tahun 2015 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) meluncurkan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejatera) yang memberikan

layanan khusus bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha, dan pada tahun 2018 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah meyalurkan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah Program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera).

PNM Mekaar Syariah Merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui :

- 1) Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
- 2) Pembiayaan modal usaha tanpa agunan;
- 3) Pembiasaan budaya menabung;
- 4) Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM", didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp 9,2 triliun dan modal disetor Rp 3,8 triliun. Beberapa bulan setelah didirikan, melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 Oktober 1999,

sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program.

b. Fungsi Pembiayaan PNM Mekaar Syariah

Fungsi pembiayaan PNM Mekaar Syariah dan terdapat sistem yang bermanfaat untuk nasabah, yaitu: "Pembiayaan tersebut berfungsi menolong masyarakat khusus pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha bagi perempuan baik yang ingin memulai usaha maupun yang mau mengembangkan usahanya. Sebagian ada beberapa nasabah yang melakukan pinjamn PNM Mekaar ini untuk modal usaha, namun ada juga untuk kebutuhan sehari-hari atau membayar keperluan biaya sekolah anak, pinjaman PNM Mekaar ini menggunakan sistem tanggung rentengyaitu tanggung jawab bersama kelompok jika salahsatu anggota nasabah yang mempunyai kesulitan keterlambatan pembayaran pada angsuran, sistem ini bertujuan guna memperlancar angsuran yang dilakukan nasabah"

c. Program Mekaar Syariah

Program Mekaar Syariah dilaksanakan melalui indoktrinasi usaha sesuai syarat Islam yaitu :

- 1) Pertemuan mingguan wajib yang wajib dilakukan secara disiplin dan tepat waktu dengan mengucapkan doa, janji nasabah, atau yang pernah usaha, *account officer* mekaar syariah, janji bersama.

2) Nasabah Mekar syariah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya sesuai syarat islam.

3) Nasabah wajib memiliki usaha setelah diberikan pembiayaan.

4) Dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah.

d. Akad dalam PNM Mekaar Syariah

Ada beberapa akad dalam PNM Mekaar Syariah yaitu:

1) Murabahah

Perjanjian jual-beli antara Mekaar syariah / pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekaar syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Mekaar syariah dengan nasabah.

2) Wakalah

Pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini Mekaar syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.

3) Wadiyah

Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Mekaar Syariah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

e. Visi dan Misi PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Visi :

“Menjadi Lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha, Mikro, Kecil, menengah dan Koperasi (UMKM) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola perusahaan yang baik.”

Misi :

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha pelaku bisnis UMKM.
- 2) Membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada Lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKM.

f. Deskripsi Data Responden

Pengidentifikasi responden sesuai dengan jenis kelamin, usia, pekerjaan dalam melihat pengaruh hubungan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebanyak 33 sampel berupa responden yang telah diperoleh yang akan melakukan pengisian pada kuesioner ataupun angket yang sudah disediakan peneliti.

- 1) Responden dilihat dari jenis kelamin

Tabel 4.1 Responden dilihat dari jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	Pria	0	0
2	Wanita	33	100%

Pada tabel 4.1 data yang tertera dengan jumlah responden sebanyak 33, dengan 33 perempuan dengan persentase sebesar (100%).

- 2) Responden dilihat dari Usia

Tabel 4.2 Responden dilihat dari Usia

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	21 – 30 Tahun	8 orang	24%
2	31 – 40 Tahun	15 orang	46%
3	41 – 50 Tahun	7 orang	21%
4	>50 Tahun	3 orang	9%
Total		33 orang	100%

Pada tabel 4.1 data yang tertera dengan jumlah responden sebanyak 33, yang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 8 orang (24%), yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 15 orang (46%), yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 7 orang (21%), dan >50 tahun sebanyak 3 orang (9%).

3) Responden dilihat dari Pekerjaan

Tabel 4.3 Responden dilihat dari pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	Wiraswasta	20 Orang	61%
2	Pedagang Campuran	11 Orang	33%
3	Karyawan	2 Orang	6%
Total		33 Orang	100%

Dari data diatas, yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 20 orang (61%), bekerja sebagai pedagang campuran sebanyak 11 orang (33%), dan sebagai karyawan sebanyak 2 orang (6%).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnow dipakai dalam penilaian normalitas penelitian ini. Distribusi dinyatakan normal apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05

begitupun sebaliknya. Dengan menggunakan program SPSS 22, uji normalitas memakai teknik Kolmogorov-Smirnov menghasilkan temuan berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	33
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.39584100
Most Extreme Differences	
Absolute	.110
Positive	.110
Negative	-.084
Test Statistic	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dapat disimpulkan dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* tabel sebelumnya, di mana tingkat signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai residu berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas akan menunjukkan ada ataukah tidaknya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Ada korelasi yang tinggi dalam hubungan linier antar variabel. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga terdapat hubungan linier yang signifikan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji linieritas :

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Financial Well Being *	Between Groups	(Combined)	87.104	9	9.678	.786	.631
Pembayaran			1.227	1	1.227	.100	.755
	Linearity		85.877	8	10.735	.872	.554
	Deviation from Linearity		283.139	23	12.310		
	Within Groups		370.242	32			
	Total						

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Dilihat dari tabel 4.5 memperlihatkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05 . Oleh karena itu, bisa di tarik kesimpulan yakni terdapat hubungan yang linear dalam uji linearitas ini.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Salah satu cara untuk merepresentasikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah melalui regresi sederhana. Perubahan variabel X akan selalu disertai dengan perubahan variabel Y pula dalam regresi sederhana karena hubungan antar variabel bersifat linier. Tabel uji regresi linier sederhana disediakan berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13.782	5.642			2.443	.020
	.423	.197	.359	2.145		
Pembentukan						

a. Dependent Variable: Financial Well Being

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Uji regresi linier langsung dengan menggunakan tabel Koefisien di atas menghasilkan kesimpulan bahwa:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 13.782 + 0,423X$$

Koefisien regresi sebesar 0,423 menunjukkan variabel Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap *Financial Well Being*. Selanjutnya, hasil uji ini memperlihatkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah sebanyak 1% dapat memengaruhi peningkatan *Financial Well Being* sebanyak 0,423 begitupun sebaliknya, apabila terdapat pengurangan variabel X sebanyak 1% maka begitupun sebaliknya yakni terjadi penurunan sebanyak 0,423.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial atau Uji T

Uji parsial atau Uji T dalam penelitian menggunakan SPSS *Version 22*. Adapun hasil uji parsial dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel *Coefficients* berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial atau Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	13.782	5.642		2.443	.020
Pembiayaan	.423	.197	.359	2.145	.040

a. Dependent Variable: Financial Well Being

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Variabel Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Well Being* (Y). Oleh karena itu, bisa kita lihat dari nilai signifikansi Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah (X) sebesar 0,040 < 0,05 dengan nilai T tabel:

$$t = (\alpha ; n - k - 1)$$

$$t = 5\% ; 33 - 1 - 1$$

$$t = 0,05 ; 31$$

$$t = 1,692$$

Dari data diatas diketahui bahwa nilai T hitung lebih besar dari T table ($2,145 > 1,692$). Oleh karena itu bisa disimpulkan, adanya Hubungan Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah (X) terhadap *Financial Well Being* (Y) secara parsial diterima.

b. Uji Determinasi (R^2)

Dalam menentukan sejauh mana variabel Pembiayaan (X) dapat menguraikan variabel *Financial Well Being* (Y) diukur dengan menggunakan koefisien determinasi.

Berikut penjelasan Hasil Uji Determinasi (R^2) :

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.362	2.053

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022

Hasil pada tabel diatas nilai koefisien determinasinya sebesar 0,618 (61,8%) pada nilai *R Square*. Kapabilitas variabel bebas dalam menguraikan variabel terikat ialah sebesar 61,8% sedangkan 38,2% sisanya diluar dari variable penelitian.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji temuan agar dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan pada rumusan masalah, yaitu apakah *financial well being* pelaku UMKM memiliki hubungan dengan pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Amassangan Kota Palopo. Dengan menggunakan kuesioner kepada responden dan sampel 33 orang, peneliti menggunakan data primer untuk mengatasi rumusan masalah. Sementara itu, penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang merupakan masyarakat kelurahan amassangan yang telah mengambil pembiayaan di PT PNM Mekaar Syariah. Setelah itu, SPSS 22

digunakan untuk mengevaluasi data untuk membantu peneliti. Pada penelitian yang dilakukan, ada empat tahapan proses analisis data yakni uji instrumen data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup uji linieritas dan uji normalitas dengan memakai prosedur *One Sample Kolmogorov Smirnov*, kemudian uji regresi linier sederhana, selanjutnya uji hipotesis diantaranya uji parsial atau uji T, dan juga uji determinasi atau R Square. Kemudian, skala likert juga digunakan pada penelitian ini mencakup lima kategori skor yang berlaku untuk semua variabel yang meliputi Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Berikut ini hasil analisis yang didukung oleh beberapa pengujian menggunakan uji asumsi klasik seperti berikut ini :

1. Uji normalitas data yang di peroleh menjelaskan bahwa temuan uji memiliki nilai signifikansi 0,200. Hasil ini melebihi batas standar nilai signifikansi 0,05, atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan yakni nilai residual terdistribusi secara normal.
2. Uji linearitas memperlihatkan nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05 atau $0,554 > 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni adanya hubungan linear dalam uji linearitas tersebut.

Uji selanjutnya yakni regresi linear sederhana menjelaskan koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,423 menjelaskan bahwa variabel Pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Well Being* masyarakat. Ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan satuan variabel Pembiayaan sebesar 1% sehingga akan mempengaruhi peningkatan *Financial Well Being* sebesar 0,423

ataupun sebaliknya apabila ada pengurangan variabel X sebesar 1% yang menyebabkan terjadi pula pengurangan sebesar 0,423.

Adapun pada uji hipotesis, hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji determinasi (R Square) menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan substansial terhadap *financial well being* (Y) yang secara parsial dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan (X). Selain itu, uji determinasi menunjukkan kekuatan variabel dependen untuk mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini, *financial well being*, sebesar 61,8%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pembiayaan (X) dapat menjelaskan variabel *financial well being* (Y) pada tingkat 61,8%, namun sisanya 38,2% diluar variabel penelitian ini.. Hasilnya dibahas secara lebih mendalam di bawah ini:

1. Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah (X) dengan *Financial Well Being* pelaku UMKM (Y)

Pada hasil uji parsial, dimana variabel pembiayaan menjelaskan adanya pengaruh secara signifikan terhadap *financial well being*. Hal ini bisa dilihat melalui nilai probabilitas signifikan 0,040 lebih kecil dari (α) “alpha” 0,05. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah dengan *Financial well Being* pelaku UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah berhubungan dengan *financial well being* pada pelaku UMKM di Kelurahan Amassangan Kecamatan Wara Kota Palopo.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah dimana penelitian ini menggunakan indikator yakni Skala

usaha, tingkat kesulitan usaha, karakteristik modal, dan jenis usaha yang merupakan salah satu faktor yang bisa meningkatkan *financial well being* pelaku UMKM.

Uji determinasi menjelaskan variabel independen sebesar 61,8% yang mempengaruhi variabel dependen. Oleh karna itu dapat diketahui kemampuan variabel independen dalam menguraikan variabel dependen sebesar 61,8%, kemudia sisanya 38,2% diluar variable penelitian ini.

Dari uji hipotesis dan uji determinasi maka bisa di tarik kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan yaitu variabel bebas (Pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah) terhadap variabel terikat (*Financial Well Being*). Hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah memiliki pengaruh secara simultan dengan *financial well being* pelaku UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pemberian dengan *financial well being* dengan total sebanyak 33 sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 22 agar membantu dalam mengolah data. Berikut ini hasil penelitian yang telah diperoleh:

Hubungan pemberian PT PNM Mekaar Syariah (X) pada *Financial Well Being* (Y) yang bisa dilihat dari hasil uji t pada variabel pemberian memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial well being*. Oleh karena itu, bisa dilihat nilai probabilitas signifikans (sig) sebesar 0,040 lebih kecil dari (α) alpha 0,05 ($0,040 < 0,05$). Disamping itu, dilihat dari nilai T hitung sebesar 2,145 lebih besar dari nilai T tabel dengan nilai sebesar 1,692 ($2,145 > 1,692$). Dari perhitungan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan *financial well being* pelaku UMKM dengan pemberian PT PNM Mekaar Syariah di kelurahan amassangan Kota Palopo.

Dapat dilihat pula dari uji determinasi mengartikan bahwa variabel pemberian memiliki hubungan terhadap *financial well being* dengan nilai sebesar 61,8%, sedangkan sisanya sebesar 38,2% diluar variabel penelitian ini.

Dari hasil pada uji hipotesis dan uji determinasi diatas, maka bisa disimpulkan bahwasanya terjadi pengaruh antara variabel independen (Pemberian) terhadap variabel dependen (*Financial Well Being*). Hal ini

menjelaskan bahwasanya hubungan pembiayaan pada *financial well being* memiliki hubungan.

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat yaitu

1. Kepada PT PNM Mekaar Syariah dapat lebih menyeleksi penerima pembiayaan agar tepat sasaran sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraannya.
2. Kepada masyarakat penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman maupun pengetahuan tentang informasi mengenai pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah dan hubungannya dengan *financial well being*.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan variabel apa saja yang bisa mempengaruhi *financial well being* kepada masyarakat yang mengambil pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Roziq, Sumani. "Financial Literation: Determinants Of Financial Well-Being In The Batik Small And Medium Industries In East Java". *Journal of Applied Management (JAM)* 18, No.2, (Juni, 13 2020):291
file:///C:/Users/user/Downloads/1721-4288-1-PB.pdf

Alvi Shidqi, "Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi", dalam <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses 16 Oktober 2020

Andi Jarmania. "Peran pembiayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi BSI Cabang Ratulangi Palopo) skripsi, 2021

Andi Rezki Nurhikmah, Skripsi "Pengaruh Financial Behavior Terhadap Financial Satisfaction Dan Financial Well-Being Pada Pengusaha Yang Terdaftar Di Hipmi Pt Sulawesi Selatan". (Makassar: Universitas Islam Negeri,2019):28.

Andi Rezki Nurhikmah, Skripsi "Pengaruh Financial Behavior Terhadap Financial Satisfaction Dan Financial Well-Being Pada Pengusaha Yang Terdaftar Di Hipmi Pt Sulawesi Selatan". (Makassar: Universitas Islam Negeri,2019):25.

Anisa Putri Hidayah, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar" *E-Jurnal Manajemen*, 10, No. 7, (Mei, 18 2021): 674
<https://media.neliti.com/media/publications/385277-none-27e01c9a.pdf>

Anisa Putri Hidayah, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di

Kota Denpasar” *E-Jurnal Manajemen*, 10, No. 7, (Mei, 18 2021): 675

<https://media.neliti.com/media/publications/385277-none-27e01c9a.pdf>

Anwar Mangkunegara, *Manajemen SDM Perusahaan*, (Bandung; Rosda, 2004) hal

67

Aarrison Hendry. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Muamalah Institute, 1999):25.

Aarrison Hendry. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Muamalah Institute, 1999):17

Asmadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam Psikologi*, (Bandung: Pustaka Pelajar,2002)

Ayif Fathurrahman, “Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” dalam <http://journal.iain-samarinda.ac.id>, diakses 16 September 2020

Darsono dan Darwanto, “Strengthening The Msme Through Institutional Cooperation Improvement Between Msme And Sharia Microfinance Institutions (Smfi)”, *Jurnal Ilmiah Al Syir’ah* Vol. 17, No. 1 (2019):1-12, <http://journal.iain-manado.ac.id>

Edi Soeharto, *Isu-Isu Tematik Pembangunan Sosial: Konsepsi Dan Strategi*, (Jakarta: Balitbang, DepSos, 2004) hlm 81

Ely Suswanto. *Manajemen Keuangan Dasar*.(Malang: Universitas Negeri Malang,2019)

Fregrace Meissy Purnawijaya. Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kedai 27 di Surabaya,AGORA v.7,no.1 (2019). h.12

Ichael Sheraden, Aset Untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan

Kemiskinan, (Jakarta: Raja Grafindo. 2006) hlm 127

Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*,

(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016):129-130

Irvan Muhammad Rizky, Azib. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah,

dan Musyarakah terhadap Return on Assets", Jurnal riset Manajemen Vol.

1 No. 1 (2021):18, <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.3>

Isna Fadhillah, "Peran PT. BPRS Al-Washliyah Medan Dalam Pengembangan

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)", dalam

<http://repository.uinsu.ac.id> diakses 9 Oktober 2020

Iwan Setiawan, "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan

ekonomi di Indonesia, Jurnal Pemikiran dan pengembangan Bank Syariah,

Vol. 6 No. 2 (Februari 2021): 263.

Kara, "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha

Mikro, Kecil, Dan Menengah", Vol.13, No.2 (2018): 1-168.

<https://www.asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/viewFile/64/64>

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada, 2008):117.

Masaalah Marasabessy dan Abd. Karman. "Pengaruh Peminjaman Modal dan

Pendamping usaha terhadap peningkatan Kesejahteraan Nasabah pada Bank

Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua". *Jurnal Al-Kharaj: Jurnal ekonomi,*

Keuangan dan Bisnis Syariah. Vol. 4 No. 6.(2022)

Maulana, Yogi Sugiarto, Erna Maulina, Nenden Kostini, and Tetty Herawati.

“Literasi Keuangan Pada UMKM (Studi Pemetaan Sistematis Dan Analisis Co-Authorship Pada Basis Data Scopus).” Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi 4, no. 2 (2021): 142–57.
doi:10.35138/organum.v4i2.132.

Melisa Nata, Bernhard Tewal dan Yantje Uhing. Analisi Perbandingan Kinerja Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada PT. Bank Mandiri Tbk Ternate. *Jurnal EMBA* v.10 no.1 (2022), h.710

Michael Sheraden, Aset Untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan, (Jakarta: Raja Grafindo. 2006) hlm 120

Mudrajad Kuncoro, Ph.D, *Metode Riset untuk Bisnis & ekonomi (Bagaimana meneliti & menulis tesis)*, Jakarta: Erlangga, 2003, h. 8.

Muhammad Syafi’I Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001):160.

N Hidayat, I Wahyuni. “pendekatan ekonomi syariah dalam menyelesaikan masalah ekonomi akibat pandemic covid-19”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23 No.1 (Agustus 2020): 51-66.

Nugroho, Lucky, and Dewi Tamala. “*Persepsi Pengusaha Ukm Terhadap Peran Bank Syariah.*” *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 3, no. 1 (2018): 49. doi:10.32897/jsikap.v3i1.115.

Nugroho, M A S. “*Peran Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)*” 4` (2020): 40.

https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/29332/13931029_Muhammed_Awal_Satrio_Nugroho.pdf?sequence=1.

Qoyum, A., & Fauziyyah, N. "The Halal Aspect And Islamic Financing Among Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) In Yogyakarta: Does Berkah Matter?", *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol.5 No.1 (16 Mei 2019): 215-236.

<https://doi.org/10.21098/jimf.v5i1.1055>

Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan pada Perbankan Syariah" *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 6 No. 1 (2018):5,
<https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1167>

Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, Achmad Hasan Hafidzi. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember, *Jurnal Penelitian Ipteks* v.4 no.1 (2019), h.55.

Salma. "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Bank Syariah Indonesia di Jambi) skripsi," 2021, 6.

Sofian Siregar, "statistic parametric untuk penelitian kuantitatif", (Jakarta : Bumi Aksara.2012). h.153

Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015) h.76

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". (Cet.20: Bandung: Alfabeta,2014),h.20

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif Dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 84-85

Suska, "Teori pembiayaan Modal Kerja Murabahah dan peningkatan usaha pedagang".<http://repository.uin-suska.ac.id/6614/4/BAB%20III.pdf>.

Diakses pada pukul 12.00 WITA, pada tanggal 16 Oktober 2022

Syahrum, Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka, 2014) h.76

Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, (Jakarta : LP3ES, 2012):11

Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, (Jakarta : LP3ES, 2012):17

Undang-Undang no. 10 tahun 1998 tentang perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia no. 21 tahun 2008.

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 19



Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

ANALISIS HUBUNGAN FINANCIAL WELL BEING PELAKU UMKM DENGAN PEMBIAYAAN PT PNM MEKAAR SYARIAH DI KELURAHAN AMASSANGAN KOTA PALOPO

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan para responden untuk menjawab beberapa persyaratan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberikan tanda checklist (✓) pada kotak yang tersedia

Nama : 

Alamat : 

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : 

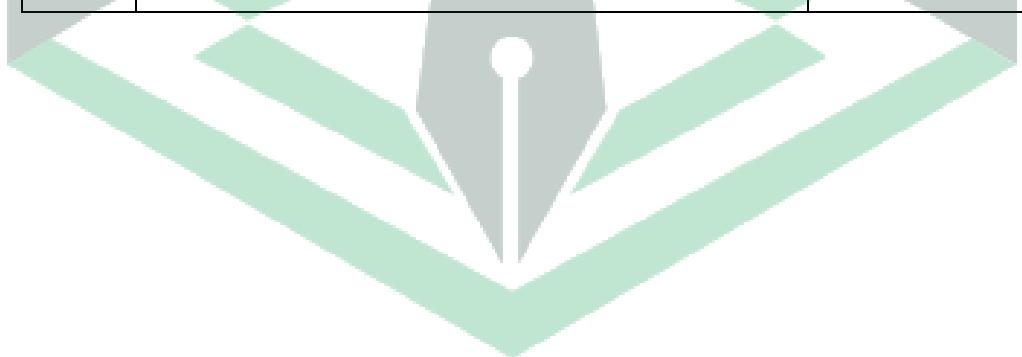
Pekerjaan : 

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sudah di sediakan. Setiap butiran pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Nilai Pernyataan Angket

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1



III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pembiayaan (X)

No	Pernyataan	TANGGAPAN RESPONDEN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pembiayaan yang diterima mencukupi kebutuhan usaha nasabah					
2	Prosedur pembiayaan mudah dimengerti dan dipahami serta tidak menyulitkan					
3	PT PNM Mekaar Syariah memiliki produk pembiayaan yang beragam					
4	Pokok atau cicilan atau tergolong ringan sehingga tidak memberatkan nasabah					
5	Jangka waktu pelunasan yang diberikan PT PNM Mekaar Syariah tergolong fleksibel sehingga memudahkan nasabah untuk membayar angsuran					
6	Informasi tentang produk pembiayaan yang dibutuhkan nasabah sangat mudah didapatkan					
7	Jangka waktu pencairan dana pembiayaan tergolong cepat					

B. Financial well being (Y)

No	Pernyataan	TANGGAPAN RESPONDEN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa tertekan dengan kondisi keuangan keluarga saat ini?					
2	Saya merasa puas terhadap kondisi keuangan keluarga saat ini					
3	Saya merasa aman terhadap kondisi keuangan keluarga saat ini					
4	Saya khawatir dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga					
5	Saya percaya diri dalam menghadapi keadaan keuangan darurat					
6	Saya sering memenuhi kebutuhan darurat					
7	Saya sering mengalami kondisi keuangan dimana hanya cukup untuk membayar tagihan					

Lampiran 2 Jawaban Responden

Variabel (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	5	4	5	5	32
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	5	5	4	5	31
4	4	3	3	3	4	4	25
4	4	4	5	4	4	5	30
5	5	4	4	4	5	5	32
4	3	3	4	3	2	4	23
4	4	4	5	4	3	5	29
4	4	4	4	5	3	4	28
4	3	3	5	2	3	5	25
4	4	4	4	5	4	4	29
4	3	4	3	3	4	4	25
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	3	5	29
5	3	4	5	3	3	5	28
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	3	4	3	3	5	25
5	4	3	4	3	3	5	27
5	4	4	5	4	3	5	30
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	3	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	3	4	3	4	4	26
5	5	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	3	4	4	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	2	2	4	4	3	3	22

Variabel (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
3	4	4	3	5	3	3	25
5	3	2	3	2	3	4	22
3	5	4	3	4	4	4	27
2	4	4	3	4	5	5	27
4	3	3	4	4	4	4	26
3	5	4	3	5	4	3	27
5	4	3	3	3	2	4	24
2	3	3	3	3	2	5	21
5	4	4	2	5	5	3	28
4	5	4	3	4	4	3	27
2	3	3	3	3	3	4	21
2	4	3	4	4	4	3	24
4	3	3	3	4	3	5	25
3	4	5	4	5	4	5	30
3	3	3	3	4	3	2	21
2	3	3	3	3	3	2	19
3	4	4	3	3	2	3	22
5	5	4	3	4	3	5	29
3	4	3	2	4	5	4	25
3	2	4	3	3	3	2	20
2	4	4	3	3	3	3	22
4	5	5	4	4	4	3	29
3	4	5	3	4	3	2	24
2	4	4	3	5	4	3	25
3	5	5	2	4	3	3	25
5	4	5	4	5	5	3	31
3	4	3	3	4	3	5	25
2	5	4	4	3	3	4	25
2	4	5	3	4	4	3	25
4	5	4	5	5	5	3	31
5	3	5	4	4	4	4	29
5	5	4	5	4	5	5	33
3	3	4	5	4	4	4	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Varabel Financial Well Being (Y)

Correlations

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) dan (Y)

Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X	23.45	4.818	.200	.611
X2	23.76	3.627	.483	.513
X3	24.00	3.813	.652	.474
X4	23.48	4.633	.250	.599
X5	23.91	4.585	.129	.651
X6	24.03	4.218	.311	.582
X7	23.36	4.301	.344	.571

Uji Reliabilitas Variabel *Financial Well Being* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22.18	8.653	.262	.612
Y2	21.55	8.943	.393	.559
Y3	21.64	9.364	.323	.581
Y4	22.18	9.466	.319	.583
Y5	21.58	8.689	.509	.527
Y6	21.88	8.047	.532	.506
Y7	21.91	10.148	.078	.665

Lampiran 5 Uji Normalitas dan Linearitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	33
Normal Parameters ^{a,b}	
	Mean .0000000
	Std. Deviation 3.39584100
Most Extreme Differences	
	Absolute .110
	Positive .110
	Negative -.084
Test Statistic	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	
<i>Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2022</i>	

Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Financial Well Being * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	87.104	9	9.678	.786	.631
		Linearity	1.227	1	1.227	.100	.755
		Deviation from Linearity	85.877	8	10.735	.872	.554
	Within Groups		283.139	23	12.310		
	Total		370.242	32			

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Uji T atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.782	5.642		2.443	.020
	Pembayaran	.423	.197	.359	2.145	.040

a. Dependent Variable: Financial Well Being

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.362	2.053

a. Predictors: (Constant), Pembayaran

RIWAYAT HIDUP



Junaidi Saputra, lahir di Palopo pada tanggal 13 Juni 2000.

Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan suami-istri, ayah bernama Parto dan ibu bernama Satria. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jln. Manenungan

Lor. 4 No. 14 F, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 4 MALIMONGAN.

Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 PALOPO hingga tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 4 PALOPO. Pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif di Invitasi Bola Basket (IBB) dan masuk di kepengurusan OSIS sebagai Koordinator. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo penulis mengikuti dan aktif di organisasi intra yaitu DUTA FEBI dan UKK KSR PMI maupun organisasi ekstra.